

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1), penelitian adalah suatu cara dalam memperoleh kebenaran ilmiah, oleh karena itu untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan benar, seorang peneliti harus memperhatikan cara-cara penelitian yang dikenal dengan metode penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif analisis merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat tertentu yang terdapat dalam objek penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi objek penelitian adalah musik tari *Tandak Mendue Muke* karya Loni Jaya Putra, Mby di Sanggar Tari Angsana *Dance Community* Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau yaitu melalui studi analisis baik audio maupun audiovisual.

Menurut Djam'an Satoriasi dan Aan Komariah, dalam buku *Metodologi Penelitian kualitatif* (2010:34) mengemukakan:

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pegadaan data untuk keperluan penelitian.

Adapun pengertian dari metode deskriptif analisis menurut Sugiyono (2005:29) menyatakan bahwa “Metode Deskriptif adalah suatu metode yang

berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Dengan kata lain penelitian deskriptif analisis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah analisis partitur, audio, dan audiovisual yang tujuannya agar dapat mengungkapkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti dengan sengaja memilih musik tari *Tandak Mendue Muke* karya Loni Jaya Putra, Mby di Sanggar Tari *Angsana Dance Community* Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan untuk bahan penelitian serta analisis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Iskandar (2008:113) dalam Buku Metodologi Penelitian dan Sosial (*Kualitatif dan kuantitatif*):

Menjelaskan lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan kegiatan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian merupakan suatu tempat dalam memperoleh atau mendapatkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan penulisan tugas akhir.

Penulis melakukan penelitian di Tanjung Balai Karimun. Penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena di tempat ini adanya kesenian yang akan diteliti. Di samping itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat setempat khususnya generasi muda mendapat motivasi untuk belajar,

memperdalam, dan bahkan mengembangkan musik tari *Tandak Mendue Muke* dari segi aransemen tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisi yang terkandung dalam musik tari *Tandak Mendue Muke* tersebut. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini berkisar 4 bulan yaitu pada bulan Desember 2017 hingga April 2018.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2009:41) menyatakan bahwa :

Sebelum Peneliti memilih variable apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan diteliti. Jangan sampai pembuatan rancangan penelitian dilakukan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian.

Objek dalam penelitian ini di antaranya adalah narasumber (Loni Jaya Putra, Mby) yang merupakan seniman Kepri dan sekaligus komposer musik tari *Tandak Mendue Muke* di sanggar tari *Angsana Dance Community* Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Subjek penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil data-data dan untuk mengetahui analisis musik tari *Tandak Mendue Muke* di sanggar tari *Angsana Dance Community* Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu diperlukan beberapa teknik diantaranya :

3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2005:203), dalam buku Metode Penelitian Pendidikan:

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Menurut Sugiyono (2005:204) dalam bukunya menjelaskan “Observasi non partisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung pada sesuatu yang ditelitinya, dan peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan karena penulis tidak terlibat secara langsung dalam musik tari *Tandak Mendue Muke*. Dalam hal ini penulis hanya mengamati, mendengarkan secara berulang-ulang, menuliskan notasi balok.

- 1) Kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan kegiatan pengumpulan bahan dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam pembahasan objek yang diamati. Penulis mengamati data-data tentang unsur musik tari *Tandak Mendue Muke* di Kabupaten Karimun Kepulauan Riau yang bersangkutan dengan masalah pokok penelitian, kegunaannya supaya memahami musik yang di analisis. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan menyaksikan secara langsung ke objek penelitian. Observasi yang dimaksud bukan hanya sekedar mengamati secara cermat, dengan jalan melaksanakan secara sistematis dan objektif. Untuk itu penulis mengumpulkan data seperti Motif, Tema, Frase, Kadens dan Periode atau Kalimat di dalam musik tari *Tandak Mendue Muke*.

3.4.2 Wawancara

Menurut Iskandar (2008:217), dalam buku Metodologi Penelitian Sosial

(*Kualitatif dan Kuantitatif*):

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrument yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas. Untuk memperoleh data yang memadai sebagai cross cek, seorang peneliti dapat menggunakan beberapa teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian.

Menurut Sugiyono (2005:157), dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin meneliti hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tidak berstruktur, penulis menggunakan teknik ini karena wawancara berlangsung mengalir seperti percakapan biasa dan penulis lebih merasa nyaman dalam melakukan pertanyaan karena teknik ini memiliki kelebihan yaitu bisa mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.

Dalam penelitian ini penulis juga berdialog atau bertanya secara langsung kepada narasumber yaitu Loni Jaya Putra, Mby sebagai orang yang menciptakan musik tari *Tandak Mendue Muke* hubungannya dengan sejarah musik dan bentuk musik. Kemudian penulis juga mencatat hasil wawancara dan membuat rangkuman yang sistematis terhadap hasil wawancara agar tidak lupa bahkan hilang, karena wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka, jawaban yang diinginkan dari narasumber tidak terbatas. Pertanyaan yang diajukan penulis

kepada narasumber berada di lampiran belakang.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:219), dalam buku Metodologi Penelitian Sosial

(Kualitatif dan kuantitatif):

Teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian.

Dalam teknik ini, penulis menggunakan alat-alat antara lain: rekaman dalam bentuk *mp3* dan video yang diberikan narasumber kepada penulis, ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Kemudian penulis juga mendokumentasikan musik tari *Tandak Mendue Muke* mulai dari awal sampai dengan berakhirnya lagu tersebut.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer. Menurut Sugiyono (2005:193), dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan: “Data primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data”. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada responden, dan yang menjadi responden adalah Loni Jaya Putra, Mby (Seniman Kepulauan Riau).

3.5.2 Data Sekunder

Sugiyono (2005:193), mengatakan dalam buku Metodologi Penelitian Dan Pendidikan “Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data

kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data Sekunder diperoleh dari buku-buku yang membahas teknik penulisan dan hal-hal yang berhubungan dengan analisis musik, yaitu: 1) Musik The Art Of Listening, 2) Ilmu Bentuk Musik, 3) Teori musik dan lagu, 4) Psikologi Musik, 5) What to Listen for in Musik, 6) Istilah-istilah musik, 7) Metode Penelitian Kualitatif, 8) Kamus Musik 9) Seni Pertunjukan, 10) Metode Penelitian Seni, 11) Teori Dasar Musik.

Selain buku-buku, penulis juga menggunakan skripsi-skripsi sebagai data sekunder yaitu :

1) Skripsi Bayu Satria yang berjudul Analisa Bentuk Lagu *Kobau Putia* karya Falozen di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Provinsi Riau, 2) Skripsi Nuril Fahmi yang berjudul Analisis Unsur Musikal Lagu *Assholaa* Dalam Tradisi *Kompong* di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, 3) Skripsi Akmal Cahyadi yang berjudul Analisis Bentuk Lagu *Batobo* karya Yasir Yatim di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, 4), Skripsi Refi Lesta Hakim yang berjudul Analisis Unsur-Unsur Musik Tari *Kembalnya Putri Kaca Mayang* Karya Rino Dezapati, Mby di Sanggar Tari Malay Pekanbaru Provinsi Riau, 5) Skripsi Gudson Hutasoit yang berjudul Musik Tari *Perahu Baganduang* Karya Rosiman Iskandar di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Provinsi Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Iskandar (2008 : 220), berpendapat dalam buku Metodologi Penelitian

Sosial (*Kualitatif dan kuantitatif*):

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya.

Menurut Iskandar (2008 : 221), dalam buku Metodologi Penelitian Sosial (*Kualitatif dan kuantitatif*) bahwa Analisis Data Kualitatif adalah tentang bagaimana mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan pada data yang dikumpulkan, maka penulis menganalisis dan menginterpretasikan data. Karena penelitian bersifat kualitatif, maka analisis data berlangsung mulai dari awal penelitian sampai penelitian berakhir yang dituangkan dalam laporan penelitian yang dilakukan secara simultan dan terus-menerus. Selanjutnya inteprestasi atau penafsiran data dilakukan dengan mengacu pada rujukan teoritis yang berhubungan atau berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Selanjutnya Iskandar (2008:221), dalam buku Metodologi Penelitian Sosial (*Kualitatif dan kuantitatif*) Iskandar juga mengatakan:

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistimatis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Secara umum, analisis data kualitaif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam mereduksi data dalam setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak terkenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:341) menjelaskan bahwa “*looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analysis or caution on that understanding*”. Melihat display membantu kita untuk memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap sesuatu yang dipahaminya itu. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dari uraian-uraian di atas, maka penulis menggunakan analisis data dengan tahapan sebagai berikut, yaitu; Pertama, penulis mengumpulkan data penelitian dengan menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Kedua, penulis menganalisis data penelitian untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti. Dan yang ketiga yaitu yang terakhir, penulis menyimpulkan data, namun penulis masih berpeluang untuk menerima masukan, dalam artian penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali.